

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Januari sampai 31 Januari 2018. Dengan jumlah pertemuan setiap kelasnya adaah empat kali. Penelitian ini berlokasi di MTsN 5 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak tiga kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII D sebagai kelas eksperimen *Team Games Tournament* yang berjumlah 30 siswa, kelas VIII E sebagi kelas eksperimen *Rotating Trio Exchange* yang berjumlah 32 dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar materi teorema pythagoras dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* dan *Rotating Trio Exchange* siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung penelitian seperti profil sekolah, daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian, dokumentasi proses penelitian, dan data pendukung lainnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal skripsi pada hari Rabu, 25 Oktober 2017. Setelah selesai seminar proposal dilanjutkan dengan pengajuan surat ijin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tanggal 07 Desember 2017 peneliti selanjutnya mengantarkan surat ijin penelitian ke MTsN 5 Tulungagung. Surat tersebut diterima oleh bagian Tata Usaha. Setelah itu langsung ke bagian bidang kurikulum yaitu Bapak Mahfud Efendi, M. M, M.Pd. Setelah itu pada tanggal 02 Januari 2018 peneliti menemui Pak Mahfud dan beliau menyambut dengan baik kedatangan peneliti dan atas nama kepala sekolah beliau mengizinkan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian beliau mengarahkan peneliti langsung ke guru mata pelajaran Matematika kelas VIII yaitu Ibu Ani Shofiyati, S.Pd.

Peneliti menemui ibu Ani pada tanggal 5 Januari 2018 dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti juga menjelaskan tentang alur penelitian yang akan dilaksanakan. Ibu Ani menyambut dengan baik maksud kedatangan peneliti. Kemudian ibu Ani mengarahkan untuk penelitian di kelas VIII D, VIII E dan VIII G karena menurut beliau kelas tersebut adalah kelas dengan kemampuan siswa cukup baik dan merata. Pada hari tersebut peneliti juga menyerahkan instrumen penelitian untuk divalidasi oleh ibu Ani.

Pada tanggal 08 Januari 2018 peneliti kembali menemui bu Ani untuk mengambil hasil validasi instrumen penelitian. Hasil validasi

tersebut, instrumen soal dinyatakan layak digunakan untuk penelitian. Selain ibu Ani, instrumen penelitian tersebut divalidasi oleh dua dosen ahli matematika IAIN Tulungagung yaitu Ibu Lina Muawanah M. Pd. dan Ibu Ummu Sholihah, M. Si. Semua validator menyatakan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Kesalahan yang terjadi teletak pada gaya bahasa instrumen yang kurang pas, maka dari itu peneliti melakukan perbaikan gaya bahasa yang digunakan agar lebih mudah dipahami ketika siswa membaca instrumen tersebut. Pada hari ini peneliti juga meminta data nilai UAS siswa dari wali kelas VIII MTsN 5 Tulungagung untuk menguji apakah kelas tersebut benar-benar homogen atau tidak.

3. Penyajian Hasil Penelitian

Adapun hasil *post test* kelas VIII D (kelas eksperimen 1) sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*, kelas VIII E (kelas eksperimen 2) sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Daftar Hasil Belajar *Post Test*

Kelas D			Kelas E			Kelas G		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AR	95	1	AD	69	1	ASA	75
2	AF	75	2	AYP	85	2	AZR	60
3	AL	76	3	AHZ	70	3	ANA	69
4	BSL	79	4	ARA	90	4	BN	65

Kelas D			Kelas E			Kelas G		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
5	BWN	89	5	AM	55	5	CPP	70
6	DAV	95	6	AYP	85	6	CNS	55
7	DSP	84	7	AGS	79	7	EMA	75
8	FDC	82	8	AS	65	8	FT	60
9	IAK	80	9	AIA	96	9	FEP	75
10	IZ	85	10	AHF	80	10	FF	78
11	IYE	75	11	BU	67	11	HNW	80
12	KP	90	12	BS	77	12	HLA	70
13	KR	94	13	BRP	65	13	HS	60
14	LAI	79	14	DPN	95	14	JSP	50
15	MK	95	15	DJR	80	15	KA	65
16	MA	79	16	DEI	85	16	KY	70
17	NAA	95	17	FN	60	17	MY	79
18	PCS	70	18	KFS	65	18	MR	65
19	RAS	85	19	MAK	70	19	MFA	82
20	RN	80	20	MF	95	20	MAM	85
21	SCS	75	21	MSR	65	21	MGP	67
22	SMS	85	22	MYI	50	22	MRK	85
23	SAN	90	23	NRW	95	23	MR	75
24	WSP	87	24	NRK	87	24	MS	65
25	ZM	95	25	NW	95	25	NKP	54
26	AMP	88	26	PAR	76	26	NAS	70
27	MR	90	27	RW	65	27	NAV	82
28	MH	97	28	RNR	97	28	PDM	50
29	MRS	95	29	RNF	50	29	RH	70
30	AFK	69	30	RES	75	30	RRD	75
			31	SN	70	31	SIN	50
			32	WLK	70	32	UM	70
						33	VA	60
						34	YAK	60

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{N}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{2553}{30}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{2463}{32}$$

$$\bar{X}_3 = \frac{2311}{34}$$

$$\bar{X}_1 = 85,1$$

$$\bar{X}_2 = 75,88$$

$$\bar{X}_3 = 68,26$$

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.1 di atas, diperoleh data bahwa nilai rata-rata kelas D sebagai kelas eksperimen 1 adalah 85,1 kemudian nilai rata-rata kelas E sebagai kelas eksperimen 2 adalah 75,88 dan nilai rata-rata kelas G sebagai kelas kontrol adalah 68,26. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata nilai kelas VIII D atau yang diterapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) lebih baik dibandingkan dengan kelas VIII E atau kelas yang diterapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan rata-rata nilai kelas yang diterapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih baik dibandingkan dengan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Hal ini terlihat dari perhitungan rata-rata kelas yaitu:

Nilai rata-rata kelas VIII D = 85,1 > nilai rata-rata VIII E = 75,88

Nilai rata-rata kelas VIII E = 75,88 > nilai rata-rata VIII G = 68,26

Jadi dihasilkan juga bahwa Nilai rata-rata kelas VIII D = 85,1 > nilai rata-rata VIII G = 68,26.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil nilai post-test. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji

normalitas data dan uji homogenitas data. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji Independent sample T-test.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli yaitu dua dosen tadriss matematika IAIN Tulungagung dan satu guru matematika di MTsN 5 Tulungagung, yaitu:

- 1) Ummu Sholihah, M. Si
- 2) Lina Mu'awanah M. Pd.
- 3) Ani Shofiyati, S.Pd.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes tersebut layak digunakan dengan sedikit perbaikan yang dilakukan pada gaya bahasa instrumen.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument test yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Instrumen test yang telah dinyatakan valid oleh

validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Perhitungan keajegan atau reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* dinyatakan dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Out Put Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	5

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,713 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 10$, diperoleh $r_{tabel} = 0,632$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,713 > 0,632$ maka berdasarkan syarat instrumen yang reliabel pada bab III maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Atau bisa dilihat uji manual Reliabilitas sebagaimana terlampir (*lampiran 9*).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara kelas VIII D, VIII E dan VIII G. Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan nilai sebelum dilakukannya penelitian yakni dengan menggunakan nilai yang diperoleh dari guru matematika (*lampiran 11*). Apabila uji homogenitas ini sudah dilakukan maka dapat melakukan uji t. Adapun hasil perhitungan dari uji homogenitas

dengan menggunakan *SPSS* yakni dinyatakan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil *Output* Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL_BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,072	2	93	,931

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diperoleh hasil pengujian *SPSS* tersebut tabel uji homogenitas menunjukkan signifikansi = 0,931 yang berarti nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Tahap selanjutnya setelah mengetahui bahwa sampel yang digunakan homogen, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yakni tahap uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi normal ataukah tidak, jika data berdistribusi normal berarti data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Selain itu uji normalitas dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis statistik parametrik (analisis *t-test*). Uji normalitas dengan cara manual sebagaimana terlampir (*lampiran 15*). Uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0* akan dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_1 = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikan

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

3) Hasil output pada SPSS

Berikut merupakan hasil output SPSS uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Output Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS_D	,127	30	,200 [*]	,937	30	,076
KELAS_E	,108	30	,200 [*]	,945	30	,126
KELAS_G	,117	30	,200 [*]	,961	30	,321

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

berdasarkan Tabel 4.4 uji *Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (VIII D) sebesar 0,200 nilai signifikansi untuk kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*

(VIII E) sebesar 0,200 dan nilai kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (VIII G) sebesar 0,200.

4) Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* sebesar 0,200 yang berarti $> 0,05$, nilai signifikansi untuk kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* sebesar 0,200 yang berarti $> 0,05$, dan nilai kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 0,200 yang berarti $> 0,05$. Ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Setelah mengetahui bahwa data dalam penelitian ini homogen dan normal, maka peneliti dapat melanjutkan ke analisis uji Uji *t-test*. Karena sudah memenuhi uji prasyarat dari uji *t-test*. Data yang akan dianalisis dengan uji *t-test* diperoleh dari data nilai hasil belajar matematika pada kelas *Team Games Tournament* (TGT), kelas *Rotating Trio Exchange* (RTE) dan kelas kontrol. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran yang dilakukan mempunyai perbedaan atau tidak dan juga untuk mengetahui manakah model pembelajaran yang lebih baik dari ketiga model pembelajaran yang digunakan. Pada uji *t-test* ini

menggunakan nilai hasil *post test* siswa. Pada uji *t-test* ini dilakukan dengan perhitungan manual dan perhitungan *SPSS 16.0*.

c. Uji T-Test

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis untuk kenormalan distribusi dan kehomogenitasan varian terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t-test*. Data yang digunakan untuk uji *t-test* ini yaitu nilai hasil belajar siswa kelas TGT, RTE dan kelas kontrol yang sudah memenuhi kehomogenitasan dan kenormalitasan. Uji *t-test* dilakukan dengan perhitungan manual dan menggunakan *SPSS 16.00*. perhitungan secara manual sebagaimana terlampir (*lampiran 18*). Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team*

Games Tournament dan *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

- 2) Kriteria pengujian
 - a) Jika $Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0
 - b) Jika $Sig. (2-tailed) \geq 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1
 - c) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1
 - d) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1
- 3) Hasil output pada *SPSS 16.00*

Di bawah ini merupakan hasil output *SPSS 16.00* uji *t-test* kelas VIII D dan VIII E ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Uji *t-test* kelas D dan kelas E

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	8,842	,004	3,189	60	,002	9,225	2,893
	Equal variances not assumed			3,239	51,295	,002	9,225	2,848

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (kelas D) sebesar 0,002 yang berarti $< 0,05$, nilai signifikansi untuk kelas dengan model

pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* (kelas E) sebesar 0,002 yang berarti $< 0,05$. Ini berarti data di atas terima H_1 dan tolak H_0 yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Di bawah ini merupakan hasil output *SPSS 16.00* uji *t-test* VIII E dan VIII G ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Uji *t-test* kelas E dan kelas G

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	4,333	,041	2,590	64	,012	7,610	2,939
	Equal variances not assumed			2,565	56,523	,013	7,610	2,967

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* (kelas E) sebesar 0,012 yang berarti $< 0,05$, nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas G) sebesar 0,013 yang berarti $< 0,05$. Ini berarti data di atas terima H_1 dan tolak H_0 yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio*

Exchange dan Konvensional pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Di bawah ini merupakan hasil output *SPSS 16.00* uji *t-test* VIII D dan VIII G ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Uji *t-test* kelas D dan kelas G

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	,912	,343	7,300	62	,000	16,835	2,306
	Equal variances not assumed			7,390	61,715	,000	16,835	2,278

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (kelas D) sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$, nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas G) sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. Ini berarti data di atas terima H_1 dan tolak H_0 yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan Konvensional pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Selanjutnya Uji *t-test* manual berdasarkan sifat Transitif diambil data dari kelas D dan G.

4) Pengambilan Kesimpulan

Dari data perhitungan *t-test* secara manual dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 1 dengan jumlah responden 30 siswa memiliki rata-rata 85,1. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 dengan jumlah responden 32 siswa memiliki rata-rata 75,88 dan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 34 siswa memiliki rata-rata 68,26. Maka besar nilai $t_{hitung} = 7,29$. Untuk mengetahui perbedaan taraf signifikansi digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel t. Sebelum melihat tabel t terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti adalah menggunakan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah $N_1 = 30$ dan $N_2 = 32$ maka $db = 30 + 32 - 2 = 60$. Nilai $db = 60$ pada taraf signifikansi 5% ditemukan $t_{tabel} = 2,000$ dan berdasarkan nilai t_{tabel} ini dapat dituliskan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,29 > 2,000$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Melihat rata-rata kelas eksperimen 1 lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu $85,1 > 68,26$ maka model

pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen 1 (model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*) lebih baik dibanding dengan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen 2 (model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*) dan juga model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen 1 (model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*) lebih baik dibanding dengan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Hasil belajar siswa materi teorema <i>Pythagoras</i> telah mencapai kriteria	Rata-rata nilai kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe <i>Team Games</i>	-	-	Rata-rata nilai VIII D > Rata-rata nilai VIII E, dan juga Rata-rata nilai VIII E > Rata-rata nilai VIII G

	ketuntasan minimal.	<i>Tournament</i> = 85,1. Rata-rata nilai kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe <i>Rotating Trio Exchange</i> = 75,88 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 68,26.			
2.	Ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> dan <i>Rotating Trio Exchange</i> pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung	$t_{hitung} = 7,29$	$t_{tabel} = 2,000$	Hipotesis diterima	Ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) dan <i>Rotating Trio Exchange</i> (RTE) pada siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung